

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR TAHUN 2014

TENTANG

PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI JASA PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS GOLONGAN POKOK KEGIATAN KANTOR PUSAT DAN KONSULTASI MANAJEMEN GOLONGAN KEGIATAN KONSULTASI MANAJEMEN SUB GOLONGAN KEGIATAN KONSULTASI MANAJEMEN KELOMPOK AUDITOR TEKNOLOGI INFORMASI MENJADI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemanfaatan Teknologi Informasi saat ini sudah dirasakan di seluruh organisasi baik di swasta maupun pemerintah. Pemanfaatan TI di beberapa industri seperti perbankan sudah sangat signifikan sehingga organisasi sangat bergantung kepada TI dalam menjalankan operasionalnya. Pemanfaatan TI diharapkan dapat menunjang pelaksanaan operasional organisasi dan pencapaian tujuan strategis organisasi. Pemanfaatan TI memiliki beberapa risiko bawaan seperti hilangnya atau rusaknya data, ketidaklengkapan atau ketidakakuratan data, inefisiensi penggunaan sumber daya TI, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sampai kepada tidak tercapainya tujuan organisasi.

Sehubungan dengan tujuan dan risiko pemanfaatan TI tersebut, maka pemanfaatan TI perlu dikendalikan dengan memadai, dimana pengendalian TI umumnya dibagi menjadi dua kelompok yaitu Pengendalian Manajemen dan Pengendalian Aplikasi TI. Pengendalian TI dilakukan dalam suatu rangkaian aktifitas pengendalian yang mencakup kebijakan, prosedur, struktur organisasi dan aktifitas pengendalian. Untuk dapat memperoleh keyakinan yang memadai mengenai kelayakan rancangan dan kehandalan implementasi dari

pengendalian TI tersebut maka perlu dilakukan evaluasi independen oleh Auditor Teknologi Informasi.

Auditor Teknologi Informasi yang dimaksud disini mencakup definisi yang luas dari fungsi Auditor Teknologi Informasi dimana didalamnya mencakup fungsi Auditor Sistem Informasi dan Auditor Sistem Elektronik.

B. Pengertian

1. Pengertian Kompetensi

Berdasar pada arti etimologi kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

Sehingga dapatlah dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

2. Pengertian Standar Kompetensi

Berdasar pada arti bahasa, standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "ukuran" yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan demikian dapatlah disepakati bahwa standar kompetensi merupakan kesepakatan-kesepakatan tentang kompetensi yang diperlukan pada suatu bidang pekerjaan oleh seluruh "*stakeholder*" di bidangnya.

Dengan kata lain, yang dimaksud dengan Standar Kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang

didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.

3. Konsep Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan akan mampu menjawab hal sebagai berikut.

- bagaimana **mengerjakan** suatu tugas atau pekerjaan.
- bagaimana **mengorganisasikannya** agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan.
- **apa yang harus dilakukan** bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula.
- bagaimana **menggunakan kemampuan** yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.
- bagaimana **menyesuaikan kemampuan** yang dimiliki bila bekerja pada kondisi dan lingkungan yang berbeda.

a. Model Standar Kompetensi

Standar kompetensi kerja bidang keahlian Audit TI dikembangkan mengacu pada PerMenNakertrans 8/MEN/2012 tentang Tata Cara Penetapan SKKNI. Atas dasar penetapan tersebut maka standar kompetensi bidang Auditor Teknologi Informasi yang dikembangkan harus mengacu kepada *Regional Model of Competency Standard (RMCS)*.

b. Prinsip yang harus dipenuhi dalam penyusunan standar dengan model RMCS

Penyusunan dan perumusan SKKNI yang merefleksikan kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri, harus memenuhi beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Fokus kepada kebutuhan dunia usaha/dunia industri
Kompetensi kerja yang berlaku difokuskan kepada kebutuhan dunia usaha/dunia industri, dalam upaya melaksanakan proses bisnis sesuai dengan tuntutan operasional perusahaan, yang juga dipengaruhi oleh dampak era globalisasi.
- 2) Kompatibilitas
Memiliki kompatibilitas dengan standar yang berlaku di dunia usaha/dunia industri untuk bidang pekerjaan yang sejenis dan kompatibel dengan standar sejenis yang berlaku di negara lain ataupun secara internasional.
- 3) Fleksibilitas
Memiliki sifat generik yang mampu mengakomodasi perubahan dan penerapan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang diaplikasikan dalam bidang pekerjaan yang terkait.
- 4) Keterukuran
Meskipun bersifat generik standar kompetensi harus memiliki kemampuan ukur yang akurat sebagai berikut.
 - Terfokus pada apa yang diharapkan dapat dilakukan pekerja di tempat kerja.
 - Memberikan pengarahannya yang cukup untuk pelatihan dan penilaian.
 - Memperlihatkan bentuk hasil akhir yang diharapkan.
 - Selaras dengan peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku, standar produk dan jasa yang terkait serta kode etik profesi bila ada.
- 5) Ketelusuran
Standar harus memiliki sifat ketelusuran yang tinggi, sehingga dapat menjamin hal sebagai berikut.
 - Kebenaran substansi yang tertuang dalam standar.
 - Dapat ditelusuri sumber rujukan yang menjadi dasar perumusan standar.

6) Transferabilitas

- Terfokus pada keterampilan dan pengetahuan yang dapat dialihkan ke dalam situasi atau di tempat kerja yang baru.
- Aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja, terumuskan secara holistik (menyatu).

4. Pengertian Audit Teknologi Informasi

- a. Audit Sistem Informasi adalah proses sistematis mengumpulkan dan mengevaluasi bukti untuk menentukan secara independen dan obyektif apakah suatu sistem informasi telah dapat melindungi aset, menjaga integritas data, dan memungkinkan tujuan organisasi tercapai secara efektif, dengan menggunakan sumber daya secara efisien, dan mematuhi peraturan yang berlaku.
- b. Informasi meliputi keterangan, pernyataan, gagasan dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun non elektronik.
- c. Aplikasi TI merupakan komponen perangkat lunak sistem elektronik yang digunakan untuk menjalankan fungsi, proses dan mekanisme kerja yang mendukung penyelenggaraan sistem informasi yang diaudit.
- d. Infrastruktur TI meliputi Infrastruktur TI utama dan pendukung yang terkait dengan penyelenggaraan sistem informasi yang diaudit.
- e. Personil meliputi seluruh sumber daya manusia pada unit-unit kerja yang terkait dengan penyelenggaraan sistem elektronik yang diaudit.
- f. Perencanaan Sistem Informasi meliputi seluruh ketentuan internal, standar, dan prosedur serta proses perencanaan strategis dan perencanaan serta pengorganisasian atas kegiatan dan anggaran yang terkait dengan sistem informasi yang diaudit.

- g. Pengorganisasian Sistem Informasi meliputi seluruh ketentuan internal, standar, dan prosedur serta proses yang terkait dengan kelembagaan penyelenggaraan sistem informasi yang diaudit.
- h. Pengembangan Sistem Informasi meliputi seluruh ketentuan internal, standar, dan prosedur serta proses yang terkait dengan perancangan, pengkodean, pengujian, instalasi, migrasi dan pelatihan sistem atas sistem informasi yang diaudit.
- i. Pengoperasian Sistem Informasi meliputi seluruh ketentuan internal, standar, dan prosedur serta proses yang terkait dengan pengoperasian sistem informasi yang diaudit.
- j. Pemantauan meliputi seluruh ketentuan internal, standar, dan prosedur serta proses yang terkait dengan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan sistem informasi yang diaudit.

C. Tujuan penggunaan SKKNI

Secara keseluruhan tujuannya adalah untuk membantu dalam bidang TI dalam mengurangi resiko sistem dan teknologi informasi, serta meningkatkan profesionalisme dan efektivitas fungsi TI.

Hal ini dilakukan dengan mengembangkan keterampilan yang tepat, dengan mengerahkan nya untuk tujuan yang terbaik dan dengan menyediakan pengembangan yang tepat bagi profesional Auditor TI.

Keterampilan profesional Auditor TI bertujuan agar hasilnya mudah dipahami oleh masyarakat pengguna, termasuk:

- Profesional TI dan Pimpinan mereka dalam lingkup industri dan Pemerintah.
- Manajer SDM, profesional dan pelatihan staf terkait dengan profesionalism dan manajemen kinerja
- Dosen dan perencana kurikulum dalam pendidikan formal, profesi dan organisasi pelatihan .

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing- masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan

- a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
 3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Pada Kegiatan

.....

Komite Standard Kompetensi Kerja Nasional dibentuk berdasarkan surat keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Komunikasi dan Informasi Kep.No :/ / /2012 tanggal

..... 2011, selaku pengarah komite standar kompetensi Auditor TI

Tabel 1. Susunan Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) sebagai berikut :

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.			
2.			
3.			
4.			

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
dst			

Tabel 2. Susunan tim perumus dibentuk berdasarkan surat keputusan No :/...../ /2012 tanggal
..... 2011 selaku pengarah komite standar kompetensi Auditor
Teknologi Informasi. Susunan tim perumus sebagai berikut :

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.			
2.			
3.			
4.			
dst			

Tabel 3. Susunan tim verifikator dibentuk berdasarkan surat keputusan No :/...../ /2012 tanggal
..... 2011 selaku pengarah komite standar kompetensi Auditor
Teknologi Informasi. Susunan tim verifikator sebagai berikut :

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.			
2.			
3.			
dst.			

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan dan Kemasan Standar Kompetensi

A.1 Pemetaan Kompetensi

Tabel 4. Pemetaan SKKNI Bidang

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Melakukan Jasa Audit Sistem Informasi	Merencanakan Audit Sistem Informasi	Menyusun Rencana dan Mengalokasikan Sumber Daya Audit Sistem Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis Risiko Audit Sistem Informasi 2. Menyusun Rencana Prosedur Audit Sistem Informasi 3. Mengalokasikan Sumber Daya Audit Sistem Informasi
	Melaksanakan Audit Sistem Informasi	Melaksanakan dan Mendokumentasikan Hasil Prosedur Audit Sistem Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan Prosedur Audit atas Perencanaan Sistem Informasi 2. Melaksanakan Prosedur Audit atas Pengembangan Sistem Informasi 3. Melaksanakan Prosedur Audit atas Operasional Sistem Informasi 4. Melaksanakan Prosedur Audit atas Pemantauan Sistem Informasi 5. Melaksanakan Prosedur Audit atas Aplikasi TI 6. Melaksanakan Prosedur Audit atas Infrastruktur TI
	Mensupervisi Pelaksanaan Audit Sistem Informasi	Mensupervisi Kelayakan Pelaksanaan dan Dokumentasi Prosedur Audit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi Kelayakan Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi 2. Mengawasi Kelayakan Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi
	Melaporkan Audit Sistem Informasi	Menyusun Laporan Hasil dan Rekomendasi Audit Sistem Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Hasil Audit Sistem Informasi 2. Menyusun Rekomendasi Audit Sistem Informasi

	Memantau Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi	Memantau dan memverifikasi Tindak Lanjut Rekomendasi Audit Sistem Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi 2. Memverifikasi Kelayakan Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi
--	---	---	---

Berdasarkan Pemetaan SKKNI Subbidang xxx tersebut di atas, diketahui bahwa

A.2 Kemasan standar kompetensi

1. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Pemetaan Jenjang Kualifikasi Pekerjaan/Jabatan SKKNI Bidang xxx Subbidang xxx sebagai berikut.

Kategori : Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis

Golongan Pokok : Kegiatan Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen

Nama Pekerjaan/Profesi : Auditor Teknologi Informasi

Area Pekerjaan : Jasa Konsultasi Manajemen

Jenjang KKNI : Sertifikat Audit Sistem Informasi

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	M.7020x.001.001	Menganalisis Risiko Audit Sistem Informasi
2.	M.7020x.002.001	Menyusun Rencana Prosedur Audit Sistem Informasi
3.	M.7020x.003.001	Mengalokasikan Sumber Daya Audit Sistem Informasi
4.	M.7020x.004.001	Melaksanakan Prosedur Audit atas Perencanaan Sistem Informasi
5.	M.7020x.005.001	Melaksanakan Prosedur Audit atas Pengembangan Sistem Informasi
6.	M.7020x.006.001	Melaksanakan Prosedur Audit atas Operasional Sistem Informasi
7.	M.7020x.007.001	Melaksanakan Prosedur Audit atas Pemantauan Sistem Informasi
8.	M.7020x.008.001	Melaksanakan Prosedur Audit atas Aplikasi TI
9.	M.7020x.009.001	Melaksanakan Prosedur Audit atas Infrastruktur TI
10.	M.7020x.010.001	Mengawasi Kelayakan Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
11.	M.7020x.011.001	Mengawasi Kelayakan Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi
12.	M.7020x.012.001	Menyusun Hasil Audit Sistem Informasi
13.	M.7020x.013.001	Menyusun Rekomendasi Audit Sistem Informasi
14.	M.7020x.014.001	Mengidentifikasi Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi
15.	M.7020x.015.001	Memverifikasi Kelayakan Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi

2. PEMAKETAN BERDASARKAN JABATAN/OKUPASI

Kategori : Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis
Golongan Pokok : Kegiatan Kantor Pusat dan Konsultasi
Manajemen
Nama Pekerjaan/Profesi : Asisten Auditor Teknologi Informasi
Area Pekerjaan : Teknikal

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	M.7020x.004.001	Melaksanakan Prosedur Audit atas Perencanaan Sistem Informasi
2	M.7020x.005.001	Melaksanakan Prosedur Audit atas Pengembangan Sistem Informasi
3	M.7020x.006.001	Melaksanakan Prosedur Audit atas Operasional Sistem Informasi
4	M.7020x.007.001	Melaksanakan Prosedur Audit atas Pemantauan Sistem Informasi
5	M.7020x.008.001	Melaksanakan Prosedur Audit atas Aplikasi TI
6	M.7020x.009.001	Melaksanakan Prosedur Audit atas Infrastruktur TI

Kategori : Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis
Golongan Pokok : Kegiatan Kantor Pusat dan Konsultasi
Manajemen
Nama Pekerjaan/Profesi : Supervisi Auditor Teknologi Informasi
Area Pekerjaan : Superivisi

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	M.7020x.011.001	Mengawasi Kelayakan Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi
2	M.7020x.012.001	Mengawasi Kelayakan Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi
3	M.7020x.015.001	Mengidentifikasi Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi
4	M.7020x.016.001	Memverifikasi Kelayakan Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi

Kategori : Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis
Golongan Pokok : Kegiatan Kantor Pusat dan Konsultasi
Manajemen
Nama Pekerjaan/Profesi : Manajer Auditor Teknologi Informasi
Area Pekerjaan : Manajer

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	M.7020x.001.001	Menganalisis Risiko Audit Sistem Informasi
2	M.7020x.002.001	Menyusun Rencana Prosedur Audit Sistem Informasi
3	M.7020x.003.001	Mengalokasikan Sumber Daya Audit Sistem Informasi
4	M.7020x.013.001	Menyusun Hasil Audit Sistem Informasi
5	M.7020x.014.001	Menyusun Rekomendasi Audit Sistem Informasi

B. Daftar Unit Kompetensi

Daftar unit kompetensi

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	M.7020x.001.001	Menganalisis Risiko Audit Sistem Informasi
2.	M.7020x.002.001	Menyusun Rencana Prosedur Audit Sistem Informasi
3.	M.7020x.003.001	Mengalokasikan Sumber Daya Audit Sistem Informasi
4.	M.7020x.004.001	Melaksanakan Prosedur Audit atas Perencanaan Sistem Informasi
5.	M.7020x.005.001	Melaksanakan Prosedur Audit atas Pengembangan Sistem Informasi

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
6.	M.7020x.006.001	Melaksanakan Prosedur Audit atas Operasional Sistem Informasi
7.	M.7020x.007.001	Melaksanakan Prosedur Audit atas Pemantauan Sistem Informasi
8.	M.7020x.008.001	Melaksanakan Prosedur Audit atas Aplikasi TI
9.	M.7020x.009.001	Melaksanakan Prosedur Audit atas Infrastruktur TI
10.	M.7020x.010.001	Mengawasi Kelayakan Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi
11.	M.7020x.011.001	Mengawasi Kelayakan Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi
12.	M.7020x.012.001	Menyusun Hasil Audit Sistem Informasi
13.	M.7020x.013.001	Menyusun Rekomendasi Audit Sistem Informasi
14.	M.7020x.014.001	Mengidentifikasi Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi
15.	M.7020x.015.001	Memverifikasi Kelayakan Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi

C. Uraian Unit Kompetensi

Unit kompetensi pada SKKNI Bidang **xxx** Subbidang **xxx**

KODE UNIT : M.7020x.001.001

JUDUL UNIT : Menganalisis Risiko Audit Sistem Informasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam Menganalisis Risiko Audit Sistem Informasi

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi Lingkungan, Batasan, dan Aset Sistem Informasi Yang Diaudit	1.1 Lingkungan Sistem Informasi Teridentifikasi 1.2 Batasan Sistem Informasi Teridentifikasi 1.3 Aset Sistem Informasi Teridentifikasi
2. Menganalisis Berbagai Risiko Yang Terkait Sistem Informasi Yang Diaudit	2.1 Risiko Inheren Telah Teridentifikasi 2.2 Pengendalian Yang Ada Telah Teridentifikasi 2.3 Risiko Residual Telah Teridentifikasi

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk Mengidentifikasi Lingkungan, Batasan, dan Aset Sistem Informasi Yang Diaudit, serta Menganalisis Berbagai Risiko Yang Terkait Sistem Informasi Yang Diaudit, yang digunakan untuk Menganalisis Risiko Audit Sistem Informasi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer

2.1.2 Aplikasi Otomasi Perkantoran

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kertas Kerja Pemahaman Sistem Informasi Yang Diaudit

2.2.2 Kertas Kerja Analisis Risiko Sistem Informasi Yang Diaudit

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Perundangan yang terkait dengan Sistem Informasi yang Diaudit

3.2 Kebijakan dan Prosedur Internal Perencanaan Audit Sistem Informasi

4. Norma dan standar adalah

4.1 Standar Perencanaan Audit Sistem Informasi

4.2 Norma Manajemen Risiko Sistem Informasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan Menganalisis Risiko Audit Sistem Informasi

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 2.1 M.7020x.001.001: Melaksanakan Identifikasi Lingkungan, Batasan, dan Aset Sistem Informasi Yang Diaudit.
Menganalisis Berbagai Risiko Yang Terkait Sistem Informasi Yang Diaudit.
- 2.2 M.7020x.004.001: Melaksanakan Prosedur Audit atas Perencanaan Sistem Informasi
- 2.3 M.7020x.005.001: Melaksanakan Prosedur Audit atas Pengembangan Sistem Informasi
- 2.4 M.7020x.006.001: Melaksanakan Prosedur Audit atas Operasional Sistem Informasi
- 2.5 M.7020x.007.001: Melaksanakan Prosedur Audit atas Pemantauan Sistem Informasi

- 2.6 M.7020x.008.001: Melaksanakan Prosedur Audit atas Aplikasi TI
- 2.7 M.7020x.009.001: Melaksanakan Prosedur Audit atas Infrastruktur TI

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan :

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pemahaman tentang Sistem Informasi

3.1.2 Pemahaman tentang Manajemen Risiko Sistem Informasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Keterampilan Mendokumentasikan Pemahaman tentang Sistem Informasi

3.2.2 Keterampilan Menganalisis Risiko Audit Sistem Informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan :

4.1 Ketelitian

4.2 Asertif

4.3 Obyektif

5. Aspek kritis

5.1 Kelengkapan Informasi tentang Sistem Informasi yang diaudit

5.2 Kelengkapan Informasi tentang Skala Risiko

Versi Evaluasi - 21 April 2014

KODE UNIT : M.7020x.002.001

JUDUL UNIT : Menyusun Rencana Prosedur Audit Sistem Informasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam Menyusun Rencana Prosedur Audit Sistem Informasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi Pengendalian dan Risiko Sistem Informasi Yang Akan Diuji	1.1 Batasan Pengendalian dan Risiko Teridentifikasi 1.2 Pengendalian Teridentifikasi 1.3 Risiko Teridentifikasi
2. Menetapkan Prosedur Pengujian Pengendalian Sistem Informasi	2.1 Tahapan Pengujian Ditetapkan 2.2 Teknik Pengujian Dijabarkan 2.3 Syarat Dokumentasi Ditetapkan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk Mengidentifikasi Pengendalian Sistem Informasi Yang Akan Diuji dan Menetapkan Prosedur Pengujian Pengendalian Sistem Informasi, yang digunakan untuk Menyusun Rencana Prosedur Audit Sistem Informasi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer

2.1.2 Aplikasi Otomasi Perkantoran

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kertas Kerja Identifikasi Pengendalian Yang Akan Diuji

2.2.2 Kertas Kerja Rencana Pengujian Yang Akan Dilakukan

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Kebijakan dan Prosedur Internal Tentang Perencanaan Audit

3.2 Kebijakan dan Prosedur Internal Tentang Prosedur Pengujian

4. Norma dan standar

- 4.1 Standar Perencanaan Audit
- 4.2 Standar Pelaksanaan Audit
- 4.3 Standar Pengendalian Intern

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan Menyusun Rencana Prosedur Audit Sistem Informasi (judul unit)
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 M.7020x.004.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Perencanaan Sistem Informasi
- 2.2 M.7020x.005.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Pengembangan Sistem Informasi
- 2.3 M.7020x.006.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Operasional Sistem Informasi
- 2.4 M.7020x.007.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Pemantauan Sistem Informasi
- 2.5 M.7020x.008.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Aplikasi TI
- 2.6 M.7020x.009.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Infrastruktur TI

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Pemahaman tentang Risiko Sistem Informasi
- 3.1.2 Pemahaman tentang Pengendalian Sistem Informasi
- 3.1.3 Pemahaman tentang Prosedur Pengujian Audit Sistem Informasi

- 3.1.4 Pemahaman tentang Dokumentasi Pengujian Audit Sistem Informasi
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Keterampilan Menjabarkan Tahapan Pengujian Audit Sistem Informasi
 - 3.2.2 Keterampilan Menjabarkan Teknik Pengujian Audit Sistem Informasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ketelitian
 - 4.2 Asertif
 - 4.3 Obyektifitas
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan Identifikasi Risiko dan Pengendalian Sistem Informasi
 - 5.2 Ketepatan Identifikasi Prosedur Pengujian Audit Sistem Informasi
 - 5.3 Kelengkapan Persyaratan Dokumentasi Pengujian Audit Sistem Informasi

Versi Evaluasi - 21 April 2014

KODE UNIT : M.7020x.003.001

JUDUL UNIT : Mengalokasikan Sumber Daya Audit Sistem Informasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam Mengalokasikan Sumber Daya Audit Sistem Informasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengestimasi Kebutuhan Sumber Daya Audit Sistem Informasi	1.1 Kebutuhan Waktu Audit Sistem Informasi Diestimasi 1.2 Kebutuhan SDM Audit Sistem Informasi Diestimasi 1.3 Kebutuhan Alat Bantu Audit Sistem Informasi Diidentifikasi
2. Mengalokasikan Sumber Daya Audit Sistem Informasi	2.1 Waktu Audit Sistem Informasi Dialokasikan 2.2 SDM Audit Sistem Informasi Dialokasikan 2.3 Alat Bantu Audit Sistem Informasi Dialokasikan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk Mengestimasi Kebutuhan Sumber Daya Audit Sistem Informasi dan Mengalokasikan Sumber Daya Audit Sistem Informasi, yang digunakan untuk Mengalokasikan Sumber Daya Audit Sistem Informasi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer

2.1.2 Aplikasi Otomasi Perkantoran

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Estimasi Kebutuhan Sumber Daya Audit Sistem Informasi

2.2.2 Kertas Kerja Alokasi Sumber Daya Audit Sistem Informasi

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Kebijakan dan Prosedur Internal tentang Perencanaan Audit Sistem Informasi
 - 3.2 Kebijakan dan Prosedur Internal tentang Pelaksanaan Audit Sistem Informasi
4. Norma dan standar
 - 4.1 Standar Perencanaan Audit Sistem Informasi
 - 4.2 Standar Pelaksanaan Audit Sistem Informasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan Mengalokasikan Sumber Daya Audit Sistem Informasi
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 M.7020x.004.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Perencanaan Sistem Informasi
 - 2.2 M.7020x.005.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Pengembangan Sistem Informasi
 - 2.3 M.7020x.006.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Operasional Sistem Informasi
 - 2.4 M.7020x.007.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Pemantauan Sistem Informasi
 - 2.5 M.7020x.008.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Aplikasi TI
 - 2.6 M.7020x.009.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Infrastruktur TI

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengetahuan tentang Prosedur Pengujian Audit Sistem Informasi

3.2 Keterampilan

3.1.1 Keterampilan dalam Mengestimasi Kebutuhan Sumber Daya Audit

3.1.2 Keterampilan dalam Mengolokasikan Kebutuhan Sumber Daya Audit

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Ketelitian

4.2 Kreatifitas

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah:

5.1 Ketepatan Estimasi Kebutuhan Sumber Daya Audit Sistem Informasi

5.2 Ketepatan Alokasi Sumber Daya Audit Sistem Informasi

KODE UNIT : M.7020x.004.001

JUDUL UNIT : Melaksanakan Prosedur Audit atas Perencanaan Sistem Informasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam Melaksanakan Prosedur Audit atas Perencanaan Sistem Informasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjabarkan Pengendalian Perencanaan SI	1.1 Kebijakan Perencanaan SI dijabarkan 1.2 Prosedur Perencanaan SI dijabarkan 1.3 Pelaku Perencanaan SI dijabarkan
2. Mengevaluasi Rancangan Pengendalian Perencanaan SI	2.1 Rancangan Kebijakan Perencanaan SI dievaluasi 2.2 Rancangan Prosedur Perencanaan SI dievaluasi 2.3 Rancangan Pelaku Perencanaan SI dievaluasi
3. Menguji Pelaksanaan Pengendalian Perencanaan SI	3.1 Pelaksanaan Kebijakan Perencanaan SI diuji 3.2 Pelaksanaan Prosedur Perencanaan SI diuji 3.3 Pelaksanaan Pelaku Perencanaan SI diuji
4. Menganalisis Hasil Pengendalian Perencanaan SI	4.1 Ketidaklayakan Rancangan Pengendalian Perencanaan SI dianalisis 4.2 Ketidaksesuaian Pelaksanaan Pengendalian Perencanaan SI dianalisis 4.3 Pencapaian Tujuan Pengendalian Perencanaan SI dianalisis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk menjabarkan, mengevaluasi, menguji, menganalisis Perencanaan SI yang digunakan untuk Melaksanakan Prosedur Audit atas Perencanaan Sistem Informasi.

2. Peralatan dan perlengkapan

Peralatan dan perlengkapan untuk Melaksanakan Prosedur Audit atas Perencanaan Sistem Informasi, tidak terbatas pada:

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer

- 2.1.2 Aplikasi Otomasi Perkantoran
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kertas Kerja Penjabaran Pengendalian Perencanaan SI
 - 2.2.2 Kertas Kerja Evaluasi Rancangan Pengendalian Perencanaan SI
 - 2.2.3 Kertas Kerja Pelaksanaan Pengujian Pengendalian Perencanaan SI
 - 2.2.4 Kertas Kerja Analisis Hasil Pengujian Pengendalian Perencanaan SI
- 3. Peraturan yang diperlukan

Peraturan yang diperlukan untuk melaksanakan Prosedur Audit atas Perencanaan Sistem Informasi, meliputi:

 - 3.1 Kebijakan dan Prosedur Internal dalam Pelaksanaan dan Pendokumentasian Prosedur Audit Sistem Informasi
 - 3.2 Kebijakan dan Prosedur Internal dalam Supervisi Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi
- 4. Norma dan standar

Norma dan standar untuk melaksanakan Prosedur Audit atas Perencanaan Sistem Informasi, meliputi:

 - 4.1 Standar Pelaksanaan Audit Sistem Informasi
 - 4.2 Standar Pendokumentasian Audit Sistem Informasi

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan Prosedur Audit atas Perencanaan Sistem Informasi
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak Ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengetahuan tentang Pengendalian Perencanaan Sistem Informasi

3.1.2 Pengetahuan tentang sampling audit

3.2 Keterampilan

3.2.1 Keterampilan untuk menjabarkan Pengendalian Perencanaan Sistem Informasi

3.2.2 Keterampilan untuk mengevaluasi rancangan Pengendalian Perencanaan Sistem Informasi

3.2.3 Keterampilan untuk menguji Pelaksanaan Pengendalian Perencanaan Sistem Informasi

3.2.4 Keterampilan untuk Menganalisis Hasil Pengujian Pengendalian Perencanaan Sistem Informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Ketelitian

4.2 Objektivitas

4.3 Independensi

4.4 Asertif

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah:

5.1 Kelengkapan data, informasi, dan pengetahuan yang diperoleh tentang Pengendalian Perencanaan Sistem Informasi

5.2 Kelengkapan pendokumentasian pelaksanaan prosedur audit atas Pengendalian Perencanaan Sistem Informasi

KODE UNIT : M.7020x.005.001

JUDUL UNIT : Melaksanakan Prosedur Audit atas Pengembangan Sistem Informasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam Melaksanakan Prosedur Audit atas Pengembangan Sistem Informasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi Pengendalian Pengembangan SI	1.1 Kebijakan Pengembangan SI Dijabarkan 1.2 Prosedur Pengembangan SI Dijabarkan 1.3 Pelaku Pengembangan Dijabarkan
2. Mengevaluasi Rancangan Pengendalian Pengembangan SI	2.1 Rancangan Kebijakan Pengembangan Dievaluasi 2.2 Rancangan Prosedur Pengembangan Dievaluasi 2.3 Rancangan Pelaku Pengembangan Dievaluasi
3. Menguji Pelaksanaan Pengendalian Pengembangan SI	3.1. Pelaksanaan Kebijakan Pengembangan Diuji 3.2. Pelaksanaan Prosedur Pengembangan Diuji 3.3. Pelaksanaan Pelaku Pengembangan Diuji
4. Menganalisis Hasil Pengendalian Pengembangan SI	4.1. Ketidaklayakan Rancangan Pengendalian Pengembangan SI Dianalisis 4.2. Ketidaksesuaian Pelaksanaan Pengendalian Pengembangan SI dianalisis 4.3. Pencapaian Tujuan Pengendalian Pengembangan SI Dianalisis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk Mengidentifikasi Pengendalian Pengembangan SI, Mengevaluasi Rancangan Pengendalian Pengembangan SI, Menguji Pelaksanaan Pengendalian Pengembangan SI, Menganalisis Hasil Pengendalian Pengembangan SI, yang digunakan untuk Melaksanakan Prosedur Audit atas Pengembangan Sistem Informasi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer

2.1.2 Aplikasi Otomasi Perkantoran

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kertas Kerja Identifikasi Pengendalian Pengembangan SI

2.2.2 Kertas Kerja Evaluasi Rancangan Pengendalian Pengembangan SI

2.2.3 Kertas Kerja Pelaksanaan Pengujian Pengendalian Pengembangan SI

2.2.4 Kertas Kerja Analisis Hasil Pengujian Pengendalian Pengembangan SI

3. Peraturan yang diperlukan

Peraturan yang diperlukan untuk Melaksanakan Prosedur Audit atas Pengembangan Sistem Informasi, meliputi:

3.1 Kebijakan dan Prosedur Internal Pelaksanaan dan Pendokumentasian Prosedur Audit Sistem Informasi

3.2 Kebijakan dan Prosedur Internal Supervisi Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi

4. Norma dan standar

Norma dan standar untuk Melaksanakan Prosedur Audit atas Pengembangan Sistem Informasi, meliputi:

4.1 Standar Pelaksanaan Audit Sistem Informasi

4.2 Standar Pendokumentasian Audit Sistem Informasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan Melaksanakan Prosedur Audit atas Pengembangan Sistem Informasi

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak Ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut

3.1 Pengetahuan

3.1.3 Pengetahuan tentang Pengendalian Pengembangan Sistem Informasi

3.1.4 Pengetahuan tentang Sampling Audit

3.2 Keterampilan

3.2.1 Keterampilan untuk Mengevaluasi Rancangan Pengendalian Pengembangan Sistem Informasi

3.2.2 Keterampilan untuk Menguji Pengendalian Pengembangan Sistem Informasi

3.2.3 Keterampilan untuk Menganalisis Hasil Pengujian Pengendalian Pengembangan Sistem Informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Ketelitian

4.2 Obyektivitas

4.3 Independensi

4.4 Asertif

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah:

5.1 Kelengkapan informasi yang diperoleh tentang Pengendalian Pengembangan Sistem Informasi

5.2 Kelengkapan pendokumentasian pelaksanaan prosedur audit atas Pengendalian Pengembangan Sistem Informasi

KODE UNIT : M.7020x.006.001

JUDUL UNIT : Melaksanakan Prosedur Audit atas Operasional Sistem Informasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam Melaksanakan Prosedur Audit atas Operasional Sistem Informasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi Pengendalian Operasional SI	1.1 Kebijakan Operasional SI Dijabarkan 1.2 Prosedur Operasional SI Dijabarkan 1.3 Pelaku Operasional Dijabarkan
2. Mengevaluasi Rancangan Pengendalian Operasional SI	2.1 Rancangan Kebijakan Operasional Dievaluasi 2.2 Rancangan Prosedur Operasional Dievaluasi 2.3 Rancangan Pelaku Operasional Dievaluasi
3. Menguji Pelaksanaan Pengendalian Operasional SI	3.1. Pelaksanaan Kebijakan Operasional Diuji 3.2. Pelaksanaan Prosedur Operasional Diuji 3.3. Pelaksanaan Pelaku Operasional Diuji
4. Menganalisis Hasil Pengendalian Operasional SI	4.1. Ketidaklayakan Rancangan Pengendalian Operasional SI Dianalisis 4.2. Ketidaksesuaian Pelaksanaan Pengendalian Operasional SI dianalisis 4.3. Pencapaian Tujuan Pengendalian Operasional SI Dianalisis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk Mengidentifikasi Pengendalian Operasional SI, Mengevaluasi Rancangan Pengendalian Operasional SI, Menguji Pelaksanaan Pengendalian Operasional SI, Menganalisis Hasil Pengendalian Operasional SI, yang digunakan untuk Melaksanakan Prosedur Audit atas Operasional Sistem Informasi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Komputer
- 2.1.2 Aplikasi Otomasi Perkantoran

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kertas Kerja Identifikasi Pengendalian Operasional SI
 - 2.2.2 Kertas Kerja Evaluasi Rancangan Pengendalian Operasional SI
 - 2.2.3 Kertas Kerja Pelaksanaan Pengujian Pengendalian Operasional SI
 - 2.2.4 Kertas Kerja Analisis Hasil Pengujian Pengendalian Operasional SI

- 3. Peraturan yang diperlukan

Peraturan yang diperlukan untuk Melaksanakan Prosedur Audit atas Operasional Sistem Informasi, meliputi:

 - 3.1 Kebijakan dan Prosedur Internal Pelaksanaan dan Pendokumentasian Prosedur Audit Sistem Informasi
 - 3.2 Kebijakan dan Prosedur Internal Supervisi Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi

- 4. Norma dan standar

Norma dan standar untuk Melaksanakan Prosedur Audit atas Operasional Sistem Informasi, meliputi:

 - 4.1 Standar Pelaksanaan Audit Sistem Informasi
 - 4.2 Standar Pendokumentasian Audit Sistem Informasi

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan Melaksanakan Prosedur Audit atas Operasional Sistem Informasi
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak Ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengetahuan tentang Pengendalian Operasional Sistem Informasi

3.1.2 Pengetahuan tentang Sampling Audit

3.2 Keterampilan

3.2.1 Keterampilan untuk Mengevaluasi Rancangan Pengendalian Operasional Sistem Informasi

3.2.2 Keterampilan untuk Menguji Pelaksanaan Pengendalian Operasional Sistem Informasi

3.2.3 Keterampilan untuk Menganalisis Hasil Pengujian Pengendalian Operasional Sistem Informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Ketelitian

4.2 Obyektivitas

4.3 Independensi

4.4 Asertif

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah:

5.1 Kelengkapan informasi yang diperoleh tentang Pengendalian Operasional Sistem Informasi

5.2 Kelengkapan pendokumentasian pelaksanaan prosedur audit atas Pengendalian Operasional Sistem Informasi

KODE UNIT : M.7020x.007.001

JUDUL UNIT : Melaksanakan Prosedur Audit atas Pemantauan Sistem Informasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam Melaksanakan Prosedur Audit atas Pemantauan Sistem Informasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi Pengendalian Pemantauan SI	1.1 Kebijakan Pemantauan SI Dijabarkan 1.2 Prosedur Pemantauan SI Dijabarkan 1.3 Pelaku Pemantauan Dijabarkan
2. Mengevaluasi Rancangan Pengendalian Pemantauan SI	2.1 Rancangan Kebijakan Pemantauan Dievaluasi 2.2 Rancangan Prosedur Pemantauan Dievaluasi 2.3 Rancangan Pelaku Pemantauan Dievaluasi
3. Menguji Pelaksanaan Pengendalian Pemantauan SI	3.1. Pelaksanaan Kebijakan Pemantauan Diuji 3.2. Pelaksanaan Prosedur Pemantauan Diuji 3.3. Pelaksanaan Pelaku Pemantauan Diuji
4. Menganalisis Hasil Pengendalian Pemantauan SI	4.1. Ketidaklayakan Rancangan Pengendalian Pemantauan SI Dianalisis 4.2. Ketidaksesuaian Pelaksanaan Pengendalian Pemantauan SI dianalisis 4.3. Pencapaian Tujuan Pengendalian Pemantauan SI Dianalisis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk Mengidentifikasi Pengendalian Pemantauan SI, Mengevaluasi Rancangan Pengendalian Pemantauan SI, Menguji Pelaksanaan Pengendalian Pemantauan SI, Menganalisis Hasil Pengendalian Pemantauan SI, yang digunakan untuk Melaksanakan Prosedur Audit atas Pemantauan Sistem Informasi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Komputer
- 2.1.2 Aplikasi Otomasi Perkantoran
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kertas Kerja Identifikasi Pengendalian Pemantauan SI
 - 2.2.2 Kertas Kerja Evaluasi Rancangan Pengendalian Pemantauan SI
 - 2.2.3 Kertas Kerja Pelaksanaan Pengujian Pengendalian Pemantauan SI
 - 2.2.4 Kertas Kerja Analisis Hasil Pengujian Pengendalian Pemantauan SI
- 3. Peraturan yang diperlukan

Peraturan yang diperlukan untuk Melaksanakan Prosedur Audit atas Pemantauan Sistem Informasi, meliputi:

 - 3.1 Kebijakan dan Prosedur Internal Pelaksanaan dan Pendokumentasian Prosedur Audit Sistem Informasi
 - 3.2 Kebijakan dan Prosedur Internal Supervisi Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi
- 4. Norma dan standar

Norma dan standar untuk Melaksanakan Prosedur Audit atas Pemantauan Sistem Informasi, meliputi:

 - 4.1 Standar Pelaksanaan Audit Sistem Informasi
 - 4.2 Standar Pendokumentasian Audit Sistem Informasi

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan Melaksanakan Prosedur Audit atas Pemantauan Sistem Informasi
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak Ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengetahuan tentang Pengendalian Pemantauan Sistem Informasi

3.1.2 Pengetahuan tentang Sampling Audit

3.2 Keterampilan

3.2.1 Keterampilan untuk Mengevaluasi Rancangan Pengendalian Pemantauan Sistem Informasi

3.2.2 Keterampilan untuk Menguji Pelaksanaan Pengendalian Pemantauan Sistem Informasi

3.2.3 Keterampilan untuk Menganalisis Hasil Pengujian Pengendalian Pemantauan Sistem Informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Ketelitian

4.2 Obyektivitas

4.3 Independensi

4.4 Asertif

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah:

5.1 Kelengkapan informasi yang diperoleh tentang Pengendalian Pemantauan Sistem Informasi

5.2 Kelengkapan pendokumentasian pelaksanaan prosedur audit atas Pengendalian Pemantauan Sistem Informasi

KODE UNIT : M.7020x.008.001

JUDUL UNIT : Melaksanakan Prosedur Audit atas Aplikasi TI

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam Melaksanakan Prosedur Audit atas Aplikasi TI.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi Pengendalian Aplikasi TI	1.1 Kebijakan Pengendalian Aplikasi TI Dijabarkan 1.2 Prosedur Pengendalian Aplikasi TI Dijabarkan 1.3 Pelaku Pengendalian Aplikasi TI Dijabarkan
2. Mengevaluasi Rancangan Pengendalian Aplikasi TI	2.1 Rancangan Kebijakan Pengendalian Aplikasi TI Dievaluasi 2.2 Rancangan Prosedur Pengendalian Aplikasi TI Dievaluasi 2.3 Rancangan Pelaku Pengendalian Aplikasi TI Dievaluasi
3. Menguji Pelaksanaan Pengendalian Aplikasi TI	3.1. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Aplikasi TI Diuji 3.2. Pelaksanaan Prosedur Pengendalian Aplikasi TI Diuji 3.3. Pelaksanaan Pelaku Pengendalian Aplikasi TI Diuji
4. Menganalisis Hasil Pengendalian Aplikasi TI	4.1. Ketidaklayakan Rancangan Pengendalian Aplikasi TI Dianalisis 4.2. Ketidaksesuaian Pelaksanaan Pengendalian Aplikasi TI dianalisis 4.3. Pencapaian Tujuan Pengendalian Aplikasi TI Dianalisis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk Mengidentifikasi Pengendalian Aplikasi TI, Mengevaluasi Rancangan Pengendalian Aplikasi TI, Menguji Pelaksanaan Pengendalian Aplikasi TI, Menganalisis Hasil Pengendalian Aplikasi TI, yang digunakan untuk Melaksanakan Prosedur Audit atas Aplikasi TI.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer

2.1.2 Aplikasi Otomasi Perkantoran

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kertas Kerja Identifikasi Pengendalian Aplikasi TI

2.2.2 Kertas Kerja Evaluasi Rancangan Pengendalian Aplikasi TI

2.2.3 Kertas Kerja Pelaksanaan Pengujian Pengendalian Aplikasi TI

2.2.4 Kertas Kerja Analisis Hasil Pengujian Pengendalian Aplikasi TI

3. Peraturan yang diperlukan

Peraturan yang diperlukan untuk Melaksanakan Prosedur Audit atas Aplikasi TI, meliputi:

3.1 Kebijakan dan Prosedur Internal Pelaksanaan dan Pendokumentasian Prosedur Audit Sistem Informasi

3.2 Kebijakan dan Prosedur Internal Supervisi Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi

4. Norma dan standar

Norma dan standar untuk Melaksanakan Prosedur Audit atas Aplikasi TI, meliputi:

4.3 Standar Pelaksanaan Audit Sistem Informasi

4.4 Standar Pendokumentasian Audit Sistem Informasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan Melaksanakan Prosedur Audit atas Aplikasi TI.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak Ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengetahuan tentang Pengendalian Aplikasi TI

3.1.2 Pengetahuan tentang Sampling Audit

3.2 Keterampilan

3.2.1 Keterampilan untuk Mengevaluasi Rancangan Pengendalian Aplikasi TI

3.2.2 Keterampilan untuk Menguji Pelaksanaan Pengendalian Aplikasi TI

3.2.3 Keterampilan untuk Menganalisis Hasil Pengujian Pengendalian Aplikasi TI

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Ketelitian

4.2 Obyektifitas

4.3 Independensi

4.4 Asertif

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah:

5.1 Kelengkapan informasi yang diperoleh tentang Pengendalian Aplikasi TI

5.2 Kelengkapan pendokumentasian pelaksanaan prosedur audit atas Pengendalian Aplikasi TI

KODE UNIT : M.7020x.009.001

JUDUL UNIT : Melaksanakan Prosedur Audit atas Infrastruktur TI

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam Melaksanakan Prosedur Audit atas Infrastruktur TI.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi Pengendalian Infrastruktur TI	1.1 Kebijakan Pengendalian Infrastruktur TI Dijabarkan 1.2 Prosedur Pengendalian Infrastruktur TI Dijabarkan 1.3 Pelaku Pengendalian Infrastruktur TI Dijabarkan
2. Mengevaluasi Rancangan Pengendalian Infrastruktur TI	2.1 Rancangan Kebijakan Pengendalian Infrastruktur TI Dievaluasi 2.2 Rancangan Prosedur Pengendalian Infrastruktur TI Dievaluasi 2.3 Rancangan Pelaku Pengendalian Infrastruktur TI Dievaluasi
3. Menguji Pelaksanaan Pengendalian Infrastruktur TI	3.1. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Infrastruktur TI Diuji 3.2. Pelaksanaan Prosedur Pengendalian Infrastruktur TI Diuji 3.3. Pelaksanaan Pelaku Pengendalian Infrastruktur TI Diuji
4. Menganalisis Hasil Pengendalian Infrastruktur TI	4.1. Ketidaklayakan Rancangan Pengendalian Infrastruktur TI Dianalisis 4.2. Ketidaksesuaian Pelaksanaan Pengendalian Infrastruktur TI dianalisis 4.3. Pencapaian Tujuan Pengendalian Infrastruktur TI Dianalisis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk Mengidentifikasi Pengendalian Infrastruktur TI, Mengevaluasi Rancangan Pengendalian Infrastruktur TI, Menguji

Pelaksanaan Pengendalian Infrastruktur TI, Menganalisis Hasil Pengendalian Infrastruktur TI, yang digunakan untuk Melaksanakan Prosedur Audit atas Infrastruktur TI.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer

2.1.2 Aplikasi Otomasi Perkantoran

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kertas Kerja Identifikasi Pengendalian Infrastruktur TI

2.2.2 Kertas Kerja Evaluasi Rancangan Pengendalian Infrastruktur TI

2.2.3 Kertas Kerja Pelaksanaan Pengujian Pengendalian Infrastruktur TI

2.2.4 Kertas Kerja Analisis Hasil Pengujian Pengendalian Infrastruktur TI

3. Peraturan yang diperlukan

Peraturan yang diperlukan untuk Melaksanakan Prosedur Audit atas Infrastruktur TI, meliputi:

3.1 Kebijakan dan Prosedur Internal Pelaksanaan dan Pendokumentasian Prosedur Audit Sistem Informasi

3.2 Kebijakan dan Prosedur Internal Supervisi Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi

4. Norma dan standar

Norma dan standar untuk Melaksanakan Prosedur Audit atas Infrastruktur, meliputi:

4.5 Standar Pelaksanaan Audit Sistem Informasi

4.6 Standar Pendokumentasian Audit Sistem Informasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan Melaksanakan Prosedur Audit atas Infrastruktur TI Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan Melaksanakan Prosedur Audit atas Infrastruktur TI

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak Ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut.

3.1 Pengetahuan

3.1.3 Pengetahuan tentang Pengendalian Infrastruktur TI

3.1.4 Pengetahuan tentang Sampling Audit

3.2 Keterampilan

3.2.1 Keterampilan untuk Mengevaluasi Rancangan Pengendalian Infrastruktur TI

3.2.2 Keterampilan untuk Menguji Pelaksanaan Pengendalian Infrastruktur TI

3.2.3 Keterampilan untuk Menganalisis Hasil Pengujian Pengendalian Infrastruktur TI

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Ketelitian

4.2 Obyektifitas

4.3 Independensi

4.4 Asertif

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah:

- 5.1 Kelengkapan informasi yang diperoleh tentang Pengendalian Infrastruktur TI
- 5.2 Kelengkapan pendokumentasian pelaksanaan prosedur audit atas Pengendalian Infrastruktur TI

Versi Evaluasi - 21 April 2014

KODE UNIT : M.7020x.010.001

JUDUL UNIT : Mengawasi Kelayakan Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam Mengawasi Kelayakan Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjabarkan Prosedur Audit Sistem Informasi Yang Direncanakan	1.1 Tahapan Prosedur Audit SI dijabarkan 1.2 Teknik Pengujian Audit SI dijabarkan
2. Mengevaluasi Kelayakan Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi	2.1 Pelaku, Jadwal, dan Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit SI diidentifikasi 2.2 Kelayakan Pelaksanaan Prosedur Audit SI dievaluasi 2.3 Catatan Supervisi dibuat dan disampaikan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi Prosedur Audit Sistem Informasi dan mengevaluasi Kelayakan Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi, yang digunakan untuk mengawasi Kelayakan Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer

2.1.2 Aplikasi Otomasi Perkantoran

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kertas Kerja Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem

2.2.2 Kertas Kerja Supervisi Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi

3. Peraturan yang diperlukan

Peraturan yang diperlukan untuk Mengawasi Kelayakan Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi, meliputi:

- 3.1 Kebijakan dan Prosedur Internal dalam Pelaksanaan dan Pendokumentasian Prosedur Audit Sistem Informasi
- 3.2 Kebijakan dan Prosedur Internal dalam Supervisi Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi

4. Norma dan standar

Norma dan standar untuk Mengawasi Kelayakan Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi, meliputi:

- 4.1 Standar Pelaksanaan Audit Sistem Informasi
- 4.2 Standar Pendokumentasian Audit Sistem Informasi
- 4.3 Standar Supervisi Pelaksanaan Audit Sistem Informasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan Mengawasi Kelayakan Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

- 2.1 M.7020x.004.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Perencanaan Sistem Informasi
- 2.2 M.7020x.005.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Pengembangan Sistem Informasi
- 2.3 M.7020x.006.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Operasional Sistem Informasi

- 2.4 M.7020x.007.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Pemantauan Sistem Informasi
- 2.5 M.7020x.008.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Aplikasi TI
- 2.6 M.7020x.009.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Infrastruktur TI

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan:

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengetahuan Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Keterampilan Supervisi Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Ketelitian

4.2 Obyektivitas

4.3 Independensi

4.4 Asertif

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah:

5.1 Pemahaman tentang Prosedur Audit Sistem Informasi yang telah direncanakan untuk dilaksanakan.

5.2 Pemahaman tentang Lingkungan Pengendalian Sistem Informasi yang diaudit.

KODE UNIT : M.7020x.011.001

JUDUL UNIT : Mengawasi Kelayakan Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam Mengawasi Kelayakan Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi	1.1 Prosedur Audit SI Yang Direncanakan Diidentifikasi 1.2 Persyaratan Dokumentasi Dijabarkan
2. Mengevaluasi Kelayakan Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi	2.1 Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit Diidentifikasi 2.2 Kelayakan Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit Dievaluasi 2.3 Catatan Supervisi dibuat dan disampaikan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk Mengidentifikasi Dokumentasi Prosedur Audit Sistem Informasi, Mengevaluasi Kelayakan Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi, yang digunakan untuk Mengawasi Kelayakan Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer

2.1.2 Aplikasi Otomasi Perkantoran

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kertas Kerja Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem

2.2.2 Kertas Kerja Supervisi Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi

3. Peraturan yang diperlukan

Peraturan yang diperlukan untuk Mengawasi Kelayakan Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi, meliputi:

- 3.1 Kebijakan dan Prosedur Internal Pelaksanaan dan Pendokumentasian Prosedur Audit Sistem Informasi
- 3.2 Kebijakan dan Prosedur Internal Supervisi Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi

4. Norma dan standar

Norma dan standar untuk Mengawasi Kelayakan Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi, meliputi:

- 4.1 Standar Pelaksanaan Audit Sistem Informasi
- 4.2 Standar Pendokumentasian Audit Sistem Informasi
- 4.3 Standar Supervisi Pelaksanaan Audit Sistem Informasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan Mengawasi Kelayakan Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 2.1 M.7020x.004.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Perencanaan Sistem Informasi
- 2.2 M.7020x.005.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Pengembangan Sistem Informasi

- 2.3 M.7020x.006.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Operasional Sistem Informasi
- 2.4 M.7020x.007.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Pemantauan Sistem Informasi
- 2.5 M.7020x.008.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Aplikasi TI
- 2.6 M.7020x.009.001 : Melaksanakan Prosedur Audit atas Infrastruktur TI

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan:

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Pengetahuan Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Keterampilan Supervisi Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Ketelitian

4.2 Obyektifitas

4.3 Independensi

4.4 Asertif

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah:

- 5.1 Pemahaman tentang Prosedur Audit Sistem Informasi yang telah direncanakan untuk dilaksanakan.

- 5.2 Pemahaman tentang Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi.

- 5.3 Pemahaman tentang Lingkungan Pengendalian Sistem Informasi yang diaudit.

KODE UNIT : M.7020x.012.001

JUDUL UNIT : Menyusun Hasil Audit Sistem Informasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam Menyusun Hasil Audit Sistem Informasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Menganalisis Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit SI	1.1 Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit SI Diidentifikasi 1.2 Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit SI Diidentifikasi 1.3 Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit SI Dianalisis
6. Menyusun Laporan Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit SI	2.1 Laporan Hasil Pelaksanaan Audit SI disusun 2.2 Laporan Hasil Pelaksanaan Audit SI dianalisis 2.3 Kesimpulan Hasil Audit SI ditetapkan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk Menganalisis Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit SI, dan Menyusun Laporan Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit SI, yang digunakan untuk Menyusun Hasil Audit Sistem Informasi

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer

2.1.2 Aplikasi Otomasi Perkantoran

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kertas Kerja Analisis Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi

2.2.2 Laporan Hasil Pelaksanaan Audit Sistem Informasi

2.2.3 Kertas Kerja Penetapan Kesimpulan Hasil Audit Sistem Informasi

3. Peraturan yang diperlukan

Peraturan yang diperlukan untuk Menyusun Hasil Audit Sistem Informasi, meliputi:

- 3.1 Kebijakan dan Prosedur Internal Analisis Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi
- 3.2 Kebijakan dan Prosedur Internal Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Audit Sistem Informasi
- 3.3 Kebijakan dan Prosedur Internal Penetapan Kesimpulan Audit Sistem Informasi

4. Norma dan standar

Norma dan standar untuk Menyusun Hasil Audit Sistem Informasi, meliputi:

- 4.1 Standar Pelaporan Audit Sistem Informasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait Menyusun Hasil Audit Sistem Informasi
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 1.3 Hasil penilaian bisa berupa opini (Baik, Kurang Baik, Cukup Baik, Sangat Baik) atau nilai/rate dengan menghitung skala risiko dari setiap temuan, dengan nilai High Risk, Above Risk, Moderate Risk dan Low Risk.
- 1.4 Hasil penilaian bersifat RAHASIA. Kecuali berhubungan dengan kepentingan publik/umum

2. Persyaratan kompetensi

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 2.1 M.7020x.001.001 : Menganalisis Risiko Audit Sistem Informasi

2.2 M.7020x.002.001 : Menyusun Rencana Prosedur Audit Sistem Informasi

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan:

3.1 Pengetahuan

3.1.2 Pengetahuan tentang Analisis Risiko Sistem Informasi

3.1.3 Pengetahuan tentang Pengendalian Sistem Informasi

3.1.4 Pengetahuan untuk menetapkan Kesimpulan Audit Sistem Informasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Keterampilan untuk menyusun Laporan Audit Sistem Informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Ketelitian

4.2 Obyektivitas

4.3 Independensi

4.4 Kejujuran

4.5 Kerahasiaan

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah:

5.1 Kelengkapan analisis risiko dan pengendalian sistem informasi

5.2 Ketepatan pengambilan kesimpulan hasil audit sistem informasi

KODE UNIT : M.7020x.013.001

JUDUL UNIT : Menyusun Rekomendasi Audit Sistem Informasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam Menyusun Rekomendasi Audit Sistem Informasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit SI	1.1 Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit SI Diidentifikasi 1.2 Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit SI Diidentifikasi 1.3 Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit SI Dianalisis
2. Menyusun Rekomendasi Audit SI	2.1 Rekomendasi Audit SI diidentifikasi 2.2 Rekomendasi Audit SI disusun 2.3 Rekomendasi Audit SI disampaikan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk Menganalisis Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit SI, dan Menyusun Rekomendasi Audit SI, yang digunakan untuk Menyusun Rekomendasi Audit Sistem Informasi

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer

2.1.2 Aplikasi Otomasi Perkantoran

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kertas Kerja Analisis Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi

2.2.2 Kertas Kerja Penyusunan Rekomendasi Audit Sistem Informasi

2.2.3 Rekomendasi Audit Sistem Informasi

3. Peraturan yang diperlukan

Peraturan yang diperlukan untuk Menyusun Rekomendasi Audit Sistem Informasi, meliputi:

- 3.1 Kebijakan dan Prosedur Internal Analisis Hasil Pelaksanaan Prosedur Audit Sistem Informasi
- 3.2 Kebijakan dan Prosedur Internal Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Audit Sistem Informasi
- 3.3 Kebijakan dan Prosedur Internal Penyusunan Rekomendasi Audit Sistem Informasi

4. Norma dan standar

Norma dan standar untuk Menyusun Rekomendasi Audit Sistem Informasi, meliputi:

- 4.1 Standar Pelaporan Audit Sistem Informasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait Menyusun Rekomendasi Audit Sistem Informasi
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 1.3 Rekomendasi yang dibuat harus mengarah kepada adanya perbaikan/konstruktif dan meningkatkan peran sistem informasi

2. Persyaratan kompetensi

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 2.3 M.7020x.001.001 : Menganalisis Risiko Audit Sistem Informasi
- 2.4 M.7020x.002.001 : Menyusun Rencana Prosedur Audit Sistem Informasi

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan:

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengetahuan tentang Analisis Risiko Sistem Informasi

3.1.2 Pengetahuan tentang Pengendalian Sistem Informasi

3.1.3 Pengetahuan untuk menyusun Rekomendasi Audit Sistem Informasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Keterampilan untuk menyusun Laporan Audit Sistem Informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Ketelitian

4.2 Obyektivitas

4.3 Independensi

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah:

5.1 Kelengkapan analisis risiko dan pengendalian sistem informasi

5.2 Ketepatan penyusunan rekomendasi audit sistem informasi

Versi Evaluasi 21 April 2014

KODE UNIT : M.7020x.014.001

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam Mengidentifikasi Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam Mengidentifikasi Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis Rekomendasi Audit Sistem Informasi	1.1 Rekomendasi Audit Sistem Informasi Dianalisis 1.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Audit Sistem Informasi Diidentifikasi
2. Menjabarkan Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi	2.1 Pelaku Tindak Lanjut Rekomendasi Audit Sistem Informasi Diidentifikasi 2.2 Waktu Tindak Lanjut Rekomendasi Audit Sistem Informasi Diidentifikasi 2.3 Bentuk Tindak Lanjut Rekomendasi Audit Sistem Informasi Dijabarkan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk Menganalisis Rekomendasi Audit Sistem Informasi, Menjabarkan Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi, yang digunakan untuk Mengidentifikasi Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer

2.1.2 Aplikasi Otomasi Perkantoran

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Daftar Rekomendasi Audit Sistem Informasi

2.2.2 Kertas Kerja Pemantauan Tindak Lanjut Audit Sistem

Informasi

3. Peraturan yang diperlukan

Peraturan yang diperlukan untuk Mengidentifikasi Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi, meliputi:

3.1 Kebijakan dan Prosedur Internal Pemantauan Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi

4. Norma dan standar

Norma dan standar untuk Mengidentifikasi Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi, meliputi:

4.1 Standar Pemantauan Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan Mengidentifikasi Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

1.3 Tindak lanjut audit sistem informasi yang dilakukan harus terukur dengan jangka waktu yang jelas serta target capaian yang memungkinkan

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak Ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut.

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengetahuan penjabaran tindak lanjut rekomendasi audit sistem informasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Ketrampilan memahami rekomendasi audit sistem informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Asertif

4.2 Independensi

4.3 Obyektifitas

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah:

5.1 Ketepatan mengidentifikasi pelaku, waktu, dan bentuk tindak lanjut rekomendasi audit sistem informasi

Versi Evaluasi - 21 April 2014

KODE UNIT : M.7020x.015.001

JUDUL UNIT : Memverifikasi Kelayakan Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam Memverifikasi Kelayakan Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi Bukti Pelaksanaan Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi	1.1 Pelaku dan Waktu Tindak Lanjut Audit SI diidentifikasi 1.2 Bukti Pelaksanaan Tindak Lanjut Audit SI diperoleh
2. Menganalisis Kelayakan Lanjut Audit Sistem Informasi	2.1 Bukti Pelaksanaan Tindak Lanjut Audit SI dianalisis 2.2 Kelayakan Pelaksanaan Tindak Lanjut Audit Ditetapkan 2.3 Rekomendasi Audit Sistem Informasi Dinyatakan Selesai

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk Mengidentifikasi Bukti Pelaksanaan Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi, Menganalisis Kelayakan Lanjut Audit Sistem Informasi, yang digunakan untuk Memverifikasi Kelayakan Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer

2.1.2 Aplikasi Otomasi Perkantoran

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Bukti Pelaksanaan Tindak Lanjut Rekomendasi Audit Sistem Informasi

2.2.2 Kertas Kerja Analisis Kelayakan Pelaksanaan Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi

3. Peraturan yang diperlukan

Peraturan yang diperlukan untuk Memverifikasi Kelayakan Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi, meliputi:

3.1 Kebijakan dan Prosedur Internal Pemantauan Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi

4. Norma dan standar

Norma dan standar untuk Memverifikasi Kelayakan Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi, meliputi:

4.1 Standar Pemantauan Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan Memverifikasi Kelayakan Tindak Lanjut Audit Sistem Informasi

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja dan atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

1.3 Verifikasi kelayakan tindak lanjut audit sistem informasi dibuktikan dengan pelaksanaan program atau kegiatan dengan menunjukkan bukti-bukti yang otentik.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak Ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut.

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengetahuan memverifikasi pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi audit sistem informasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Keterampilan memahami rekomendasi audit sistem informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Asertif

4.2 Independensi

4.3 Obyektivitas

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah:

5.1 Ketepatan analisis atas bukti-bukti pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi audit sistem informasi

Versi Evaluasi - 21 April 2014